

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Audit Quality*, *Audit Fee*, dan *Auditor Industry Specialization* terhadap Keterbacaan Hal Audit Utama (HAU). Teori *Due audit care* menyatakan bahwa auditor harus memiliki tanggung jawab profesional untuk melaksanakan pekerjaannya dengan tingkat kehati-hatian dan kecermatan yang wajar, sebagaimana diharapkan dari auditor yang kompeten dan berintegritas. Prinsip ini menuntut auditor untuk memberikan perhatian yang memadai terhadap area-area audit yang signifikan dan menjalankan prosedur sesuai standar profesi yang berlaku, termasuk dalam penyusunan Hal Audit Utama (HAU).

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang memanfaatkan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor keuangan selama tahun 2022-2024. Berdasarkan *Accidental Sampling* atau dikenal dengan *Convenience Sampling*, didapatkan sampel sebanyak 227 perusahaan. *Audit Quality*, *Audit Fee*, *Auditor Industry Specialization* dan Keterbacaan Hal Audit Utama (HAU) dianalisis dengan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara *Audit Quality* dengan Keterbacaan Hal Audit Utama (HAU). Lalu untuk *Audit Fee* dan *Auditor Industry Specialization* memiliki hubungan positif signifikan terhadap Keterbacaan Hal Audit Utama (HAU).

Kata kunci: *Audit Quality*, *Audit Fee*, *Auditor Industry Specialization*, Keterbacaan, Hal Audit Utama (HAU)